

**KEBIASAAN BUANG SAMPAH DI SUNGAI ARBES RT 10 RW 17 NEGERI
BATU MERAH KOTA AMBON**
(Suatu Tinjauan Atas Perilaku Sosial Masyarakat)

SKRIPSI



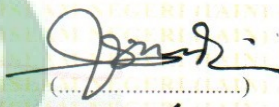

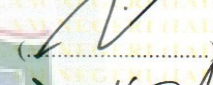



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : ” Kebiasaan Buang Sampah di Sungai Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon (Suatu Tinjauan Atas Perilaku Sosial Masyarakat) ” oleh Saudara Harun Rumatiga NIM 170202058 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 05 Maret 2024 M. Bertepatan dengan 19 Sya’ban 1445 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon. 05 Maret 2024 M
19 Sya’ban 1445 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Saidin Ernas, M.Si** 
- Sekretaris : **Ode Zulkarnain, S. Tihurua, M. Si** 
- Munaqisy I : **Dr. Yusup Laisouw, M.Si** 
- Munaqisy II : **Israwati Amir, M.Pd** 
- Pembimbing I : **Dr. M. Ridwan Tunny, M. Si** 
- Pembimbing II : **Abdul Muin Loilatu, M. Si** 

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
NIP. 6285111993021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harun Rumatiga

NIM : 170202058

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi saya yang berjudul **“Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon (Suatu Tinjauan Atas Perilaku Sosial Masyarakat)”** adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Ambon, 29 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Harun Rumatiga
NIM: 170202058

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan.
Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes.”

PERSEMBAHAN

“Segala tulus dan renda hati kupersembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta **Doni Hulihulis** dan Ibunda tercinta **Darsani Hulihulis** serta ketiga adikku atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah diberikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang dan tak lupa Almamater tercinta IAIN Ambon yang telah menerima penulis untuk menuntut ilmu”



ABSTRAK

Nama : Harun Rumatiga
Nim : 170202058
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Judul : Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon (Suatu Tinjauan Atas Perilaku Sosial Masyarakat).

Perilaku sosial masyarakat akan menentukan gaya hidup dalam dalam suatu kelompok masyarakat, sehingga setiap individu akan menampilkan perilaku tertentu yang menurutnya adalah bagian dari ciri yang lahir secara alamiah dalam setiap interaksi individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya

Penelitian ini bertujuan (1). Untuk mengetahui Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai, Arbes RT 10 RW 17. (2). Untuk mengetahui Dampak Kebiasaan Buang Sampa Di Sugai oleh Masyarakat Arbes RT 10 RW 17. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk memperoleh data dengan mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dengan instrumen penlitian adalah peneliti sendiri. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 23 Mei sampai dengan 22 Juii 2022.

Skripsi ini menunjukkan bahwa Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes RT 10 RW 17 sudah menjadi hal yang lumrah oleh warga sekitar, yang dimana warga sekitar menggunakan sungai arbes sebagai tempat umum pembuangan sampah dan hal itu sudah lama dilakukan sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan warga setempat. Dampak kebiasaan buang sampah di Sungai oleh penduduk Amalatu RT 10 RW 17. Setiap rumah tangga menghasilkan limbah yang bila tidak ditangani dengan baik akan berdampak buruk bagi kondisi lingkungan. 1) dampak negatif: sungai menjadi kotor dan bau yang ditimbulkan dari sampah yang dibuang ke sungai mengganggu masyarakat sekitar dan menimbulkan banyak lalat dan nyamuk di daerah bantaran sungai pada saat musim hujan. 2) Dampak Positif: jikalau musim hujan masyarakat sudah menggunakan air sungai sebagaimana mestinya yakni mencuci, mandi dan lainnya.

Kata kunci : Kebiasaan, Sampah, Sungai Arbes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, taufik, inayah serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini, dengan judul **“Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon (Suatu Tinjauan Atas Perilaku Sosial Masyarakat)”**.

Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan agama Islam dari zaman kegelapan, zaman kejahilnaan menuju zaman terang benderang seperti kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan hasil penelitian ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi, namun berkat dorongan, rasa tanggungjawab yang kuat dari penulis serta do'a yang tulus dari Ibunda Darsani Hulihulis yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi, serta material yang demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulisan hasil penelitian ini juga berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. Adam Latuconsina, M.Si, selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Ismail Tuanani, M.M, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan kerja sama Lembaga.

2. Dr. Moh Yamin Rumra, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Dr. Saidin Ernas, M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, dan Dr. Nadhifa Atamimi, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan Bidang kemahasiswaan dan kerja sama Lembaga.
3. Dr. Yusuf Laisow, M.Si dan Israwati Amir, M.Pd, selaku ketua program studi dan wakil ketua Program Studi Sosiologi Agama.
4. Dr. M Ridwan Tunny, M.Si dan Abdul Muin Loilatu, M.Si. Pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penulisan hasil penelitian ini.
5. Yusuf Laisow, M.Si, dan Israwati Amir, M.Pd, selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membuat penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan baik.
6. Para dosen, asisten dosen serta staf administrasi yang berada di lingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Ambon, 29 Mei 2024

Penulis :



Harun Rumatiga
NIM : 170202058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kebiasaan	9
1. Pengertian Kebiasaan	9
C. Sampah.....	11
a. Pengertian Sampah	11
b. Sumber dan Jenis Sampah	12
D. Sungai	14
a. Pengertian Sungai	14
E. Perilaku	20
1. Pengertian Perilaku	20
2. Perilaku Sosial.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Kehadiran Peneliti	30

C. Waktu Dan Tempat Penelitian	30
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	33
H. Tahap-tahap penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian.....	37
C. Analisis Hasil	57
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	
Lampiran 2. Transkrip Wawancara	
Lampiran 3. Dokumentasi	
Lampiran 4. Transkrip Observasi	
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku sosial masyarakat akan menentukan gaya hidup dalam dalam suatu kelompok masyarakat, sehingga setiap individu akan menampilkan perilaku tertentu yang menurutnya adalah bagian dari ciri yang lahir secara alamiah dalam setiap interaksi individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Dalam interaksi-interaksi sosial tersebut, akan terjadi peristiwa saling mempengaruhi antara individu yang satu dengan yang lain. Hasil dari peristiwa tersebut adalah perilaku sosial. Perilaku sosial merupakan perilaku yang alami atau natural dan timbul secara spontan dalam interaksi. Perilaku sosial adalah perilaku yang dapat diamati dan di eterminan dari lingkungannya. Perilaku merupakan semua kegiatan atau aktivitas manusia baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh semua pihak.

Perilaku sosial merupakan suatu hubungan timbal balik antara dua individu atau lebih akibat adanya stimulus atau pengaruh dari lingkungan untuk bertingkah laku sesuai dengan harapan lingkungan, di mana melibatkan faktor kognisi untuk menentukan individu tersebut menerima atau menolak pengaruh dari lingkungannya. Perilaku sosial masyarakat dapat dilihat dalam bentuk kerjasama, menghormati menghargai, jujur, maupun dalam situasi pertentangan. Hal inilah yang memunculkan rasa kepedulian terhadap alam atau lingkungan sekitar. Perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap sampah dapat

menyebabkan munculnya masalah dan kerusakan lingkungan. Bila perilaku manusia semata-mata mengarah lebih pada kepentingan pribadinya, dan kurang atau tidak mempertimbangkan kepentingan umum atau kepentingan bersama, maka dapat diprediksi bahwa daya dukung lingkungan alam semakin terkuras habis dan akibatnya kerugian dan kerusakan lingkungan tak dapat dihindarkan lagi. Salah satu sumber utama pencemaran sungai di Negara berkembang berasal dari pembuangan sampah di badan air. Sampah mengganggu estetika kawasan tepian sungai.

Dampak kebiasaan buang sampa di sungai akan menjadi satu sumber utama pencemaran sungai yang bersumber dari pembuangan sampah di badan air. Sampah mengganggu estetika kawasan tepian sungai. Selain itu, sampah juga menjadi tempat berkembangnya vektor penyakit, mengurangi kenyamanan dan menimbulkan banjir. Sampah sebagai pencemar di sungai dapat mengakibatkan terbentuknya sedimen sehingga sungai menjadi dangkal, kadar total suspended solid meningkat dan dissolve oksigen menurun. Kondisi ini secara otomatis mempengaruhi rantai makanan dan ekosistem yang ada di sungai.

Perilaku manusia merupakan penyebab paling besar terhadap kerusakan lingkungan. Ketidak pedulian penduduk bumi terhadap bencana alam. Perilaku tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempermudah, yaitu: pendidikan, pendapatan, pengetahuan, kesadaran, dan faktor sosial masyarakat, serta faktor pendukung, yaitu: jarak, ketersediaan sarana TPS,

ketersediaan pelayanan pengangkutan sampah, biaya pelayanan pengangkutan sampah, dan budaya masyarakat.

Pencemaran air sungai yang di sebabkan oleh aktifitas masyarakat akan menyebabkan kekeruhan air dan bahkan munculnya penyakit. Pencemaran tersebut bisa terjadi karena pengikisan sedimentasi permukaan tanah maupun tumpukan sampah akibat minimnya kepedulian untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan serta memikirkan dampak dari membuang sampah di sembarang tempat. Menjaga kelestarian lingkungan atupun air sebagai sumber vital dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu upaya mencintai alam dalam serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan hidup. Sebab masalah terbesar yang sangat sulit di atasi dewasa ini adalah sampah yang menjadi sumber utama kerusakan lingkungan air pemukiman.

Menurut laporan Bank Dunia yang berjudul *“What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management”*, mengungkapkan jumlah sampah padat di kota-kota dunia akan terus naik sebesar 70% mulai tahun ini hingga tahun 2025, dari 1,3 miliar ton per tahun menjadi 2,2 miliar ton per tahun. Mayoritas kenaikan terjadi di kota-kota di negara berkembang. Di Indonesia, jumlah sampah padat yang diproduksi secara nasional mencapai 151.921 ton per hari.

Hal itu berarti, setiap penduduk Indonesia rata-rata membuang sampah padat sebesar 0,85 kg setiap hari.¹

Tingginya tingkat konsumsi Masyarakat jika tidak di barengi dengan kesadaran untuk tidak membuang sampah ke sungai. Dapat mengakibatkan rusaknya keindahan dan pencemaran yang merugikan warga lain yang memanfaatkan sungai di arah hilirnya. Secara formal persoalan ini sudah diakui baik pemerintah maupun warga ada peraturan daerah perda yang melarang dan memberikan sanksi bagi orang yang membuang sampah ke sungai membuang sampah sembarangan banyak dampaknya terutama biasa menyebabkan banjir, menimbulkan penyakit, pencemaran lingkungan.²

Sungai yang penuh dengan sampah menjadi salah satu masalah perkotaan yang paling umum. Dampak membuang sampah sembarangan yaitu berkurangnya ketersediaan air bersih, sungai menjadi kotor dan bau, Penumpukan Sampah Di Dasar Sungai, Banjir, Menurunnya Kadar Oksigen Dalam Air, Menjadi Sumber Penyakit³

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di daerah sekitar aliran sungai Air Besar (Arbes) RT 10 RW 17 Negeri Batumerah Kota Ambon di temukan adanya tumpukan-tumpukan sampah anorganik maupun organik yang

¹ Eka Rudy Purwana, Fachrudiy Hanafi, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Dasan Tinggi Lingkungan Karang Anyar Pagesangan Timur Mataram*” Jurnal Dosen Poltekkes Kemenkes Mataram Jurusan keperawatan. Hlm 349

² Superman, “*Perilaku Ibu Rumah Tangga Membuang Sampah Sembarangan Di Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai*” JOM FISIP Vol. 4 No. 1 Februari 2017. Hlm 3

³<https://www.kompas.com/skola/read/2021/10/29/133000069/dampak-membuang-sampah-sembarangan-di-sungai?page=all> diakses pada 22 Januari 2022, 13.30 WIT

begitu beragam mulai dari sampah plastik makanan hingga material yang terbuang menyentuh badan sungai. Hasil wawancara dengan beberapa warga sekitar di jelaskan bahwa “ air sungai di dekat pemukiman ini dulunya sering di manfaatkan untuk aktifitas masyarakat sekitar, seperti mandi mencuci pakayan dan peralatan rumah tangga dan aktifitas lainnya. Namun sekarang suda tidak lagi karena aliran sungai tersebut suda tercenmari dan kotor”. Hasil ini di duga karena kurangnya kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai dan membuang sampah di sembarang tempat.

Dengan demikiann berdasarkan uraian dan hasil observasi yang penulis lakukan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul ***“Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon (Suatu Tinjauan Atas Perilaku Sosial Masyarakat)”***

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai dan Tinjauan Atas Perilaku Sosial Masyarakat Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan judul diatas maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon?

2. Bagaimana Dampak Kebiasaan Buang Sampa Di Sungai oleh Masyarakat Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai, Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon.
2. Untuk mengetahui Dampak Kebiasaan Buang Sampa Di Sugai oleh Masyarakat Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Mahasiswa: Untuk menambah wawasan tentang Perilaku Sosial Masyarakat, Terhadap Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon.
2. Bagi Peneliti: Sebagai referensi tentang Perilaku Sosial Msyarakat, Terhadap Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat : Sebagai bahan informasi kepada masyarakat tentang dampk Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon
2. Bagi Pemerintah : Sebagai bahan masukan untuk pihak pemerintah tentang dampak Perilaku Sosial Masyarakat, Terhadap Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi berdasarkan fakta di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes Rt 10 Rw 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data dilapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan dilapangan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 23 Mei sd 22 Juni 2022.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di Amalatu RT 10 RW 17 Negeri Batumerah Kota Ambon.

D. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan, cara mengumpulkan data primer yaitu dengan melakukan observasi, Wawancara dan dokumentasi. Informan yang peneliti tetapkan sebagai sumber data primer adalah 4 orang masyarakat yang tinggal di seputaran sungai arbes, Negeri Batu Merah RT 10 RW 17.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari dokumentasi atau buku- buku yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi: Observasi dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran secara umum tentang bagaimana Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes Rt 10 Rw 17 Negeri Batu Merah Kota Ambon.
- b. Wawancara: Yang dimaksud dengan wawancara disini ialah terkait dengan wawancara terstruktur dan juga wawancara tidak terstruktur yaitu untuk bagaimana peneliti mendapatkan informasi terkait dengan kebiasaan perilaku

¹ Ruslan Rosady, *metode Penelitian Publik relation Dan komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008)

sosial masyarakat yang tinggal di seputaran sungai arbes RT 10 RW 17, Negeri Batu Merah.

- c. Dokumentasi: Dokumentasi yang dimaksud di sini ialah terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di Amalatu RT 10 RW 17 Negeri Batu Merah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Bogdan dalam sugiyono² Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman sebagai berikut.

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema polanya. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian yaitu dengan cara mengurangi data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian data (*display data*)

² Bungin M Burhan. *Penelitian kualitatif* (Jakarta: Pranada Gramedia Group, 2007), hlm 110.

Setelah data direduksi, maka langka selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya namun yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman dalam Sugiyono.³

c. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap-tahap penelitian

G. Pengecekan Dan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki validitas tinggi. Moleong berpendapat bahwa“ Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.

Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data Triangulasi yang

³ Ibid hlm 144

digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat *kepercayaan* suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam kualitatif.

H. Tahap -Tahap Penelitian

a. Tahap pra Lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Enam tahapan tersebut, antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian memilih lapangan penelitian mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.⁴

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

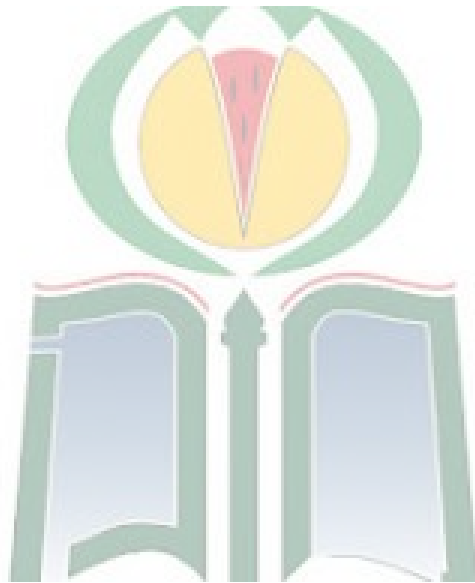
Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dan berusaha untuk memenuhi pengumpulan data serta dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam tahapan ini di catat dicermati dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahapan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data yang telah diproses secara apa

⁴ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo persada, 2017). hlm 330

adanya, sehingga dapat diperoleh secara apa adanya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan analisis penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dilapangan dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Kebiasaan Buang Sampah Di Sungai Arbes RT 10 RW 17 sudah menjadi hal yang lumrah oleh warga sekitar, yang dimana warga sekitar menggunakan sungai arbes sebagai tempat umum pembuangan sampah dan hal itu sudah lama dilakukan sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan warga setempat. Faktor yang menyebabkan terjadinya hal tersebut dikarenakan pemerintah setempat tidak memperhatikan sungai arbes tersebut dan tidak mengambil langkah untuk membuat tempat umum pembuangan sampah. Ada berbagai jenis sampah yang di bentaran sungai arbes yakni sampah organik dan sampah nonorganik. Sampah organik adalah sampah yang bisa dan gampang busuk dan rusak, seperti sisa-sisa makanan, nasi, sayuran, sisa-sisa buah-buahan, kotoran manusia maupun kotoran hewan. Sedangkan sampah nonorganik adalah kebalikan dari sampah organik yang bukan dari makhluk hidup, seperti botol plastik, botol kaca, kaleng, besi kaos dan kain bekas. Jenis sampah ini tidak akan pernah busuk ataupun rusak.

2. Terdapat beberapa dampak terhadap Kebiasaan Buang Sampa Di Sungai oleh Masyarakat Arbes RT 10 RW 17. 1). dampak negatif: sungai menjadi kotor dan bau yang ditimbulkan dari sampah yang dibuang ke sungai mengganggu masyarakat sekitar dan menimbulkan banyak lalat dan nyamuk di daerah bantaran sungai pada saat musim hujan. Setiap rumah tangga menghasilkan limbah yang bila tidak ditangani dengan baik akan berdampak buruk bagi kondisi lingkungan. 2). Dampak Positif: jikalau musim hujan masyarakat sudah menggunakan air sungai sebagaimana mestinya yakni mencuci, mandi dan lainnya.

B. Saran

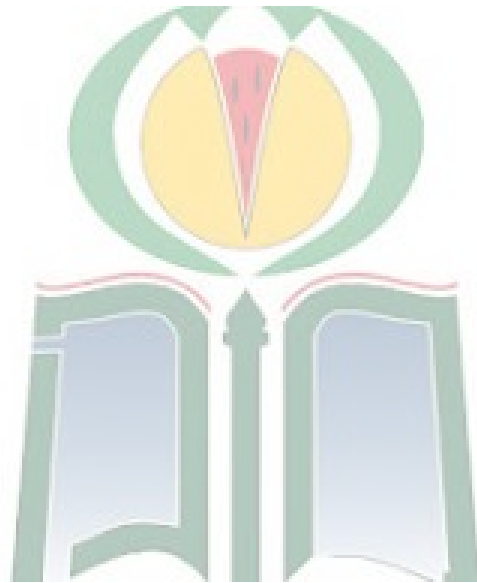
Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, maka sebagai sesuatu bentuk dan kepedulian terhadap lingkungan disekitaran sungai arbes RT 10 RW 17, penulis akan mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan penulis.

Adapun saran-saran dari penulis yaitu:

1. Penulis berharap khususnya kepada masyarakat Amalatu R10 RW 17 bahwa tetap menjaga kelestarian lingkungan sungai arbes agar kiranya kedepan bias dipergunakan sebagaimana mestinya, seperti mandi, mencuci dan lainnya.
2. Diharapkan kepada pemerintah setempat agar sesegerah mungkin menangani masalah tersebut dengan melakukan sosialisasi dan

mengadakan tempat umum pembuangan sampah entah itu satu atau dua disekitaran sungai.

3. Diharapkan kepada penulis yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat memberikan pemahaman yang baik tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitaran sungai arbes.



DAFTAR PUSTAKA

- Anang Sugeng Cahyono 2016, *“Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”* jurnal Publiciana 9.1
- Agus Abdul Rahman 2014, *“Psikologi Sosial”* (Jakarta:, RajaGrafindo,)
- Bimo Walgito 2011, *“Teori-teori Sosial”*, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Bungin M Burhan 2007. *Penelitian kualitatif* (Jakarta: Pranada Gramedia Group,)
- Budiman, Ajar 2012, *“Psikologi Anak dalam Penjas PGSD”*
- Djuli Murtandho dan Gumbira Said, 1988,. *Penanganan Dan Pemanfaatan Limbah Padat*, PT Melton Putra, Jakarta
- Eka Rudy Purwana, Fachrudiy Hanafi, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Dasan Tinggi Lingkungan Karang Anyar Pagesangan Timur Mataram”* Jurnal Dosen Poltekkes Kemenkes Mataram Jurusan keperawatan
- Gunawan. G 2007, *‘Mengolah Sampah Jadi Uang’*, Transmedia Pustaka, Jakarta
- Indah dan Jubaidah 2021, *“Perilaku masyarakat membuang sampah di aliran sungai Gelombang Kota Subulussalam Aceh”* Pros. Sem Nas. Peningkatan Mutu Pendidikan Volume 2 Nomor 1.
- Irwan 2017 *“Etika Dan Perilaku Kesehatan”* Cetakan I Mei xii+227 hlm.; 15,5 cm x 23 cm ISBN: 978-602-1083-68-0, Penerbit CV. ABSOLUTE MEDIA Krapyak Kulon RT 03 No. 100, Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta
- Kartini Kartono2004, *Psikologi Umum* (Bandung: Bandar Maju,)
- Kasmiran Woerjo, dkk 2002, *Pengantar Psikologi Umum* (Surabaya: Usaha Nasional,)
- Moleong Lexy J 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo persada,)
- Manan, S., 1979, *Pengaruh Hutan dan Managemen Daerah Aliran Sungai*, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health) Volume 32 Nomor 10 Halaman 373-378, 2015

- Novriza Yulida , Sarto Sarto 2012 “*Perilaku masyarakat dalam membuang sampah di aliran sungai batang bakarek-karek Kota Padang Panjang Sumatera Barat*” Berita Kedokteran
- Nur Djazifah ER “*Proses Perubahan Sosial di Masyarakat*” Modul Pembelajaran Sosiologi., Universitas Negeri Yogyakarta
- Ruslan Rosady 2008, *metode Penelitian Publik relation Dan komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,)
- Superman 2017, “*Perilaku Ibu Rumah Tangga Membuang Sampah Sembarangan Di Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai*” JOM FISIP Vol. 4 No. 1
- Sri Windasari, Abdul Hamid, Rihul Husnul Juliyatmi 2020 “*Hubungan Kebiasaan Dan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Bantaran Sungai Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa Tahun 2020*” Jurnal p-ISSN 2597-5102; e-ISSN 2721-4249, 4(1):106-115
- Santrock, John 2002, “*Life Span Development*”. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, W. Sarlito 2004, Psikologi Remaja, (Jakarta: RajaGrafindo Persada)
- Soekdjo Notoatmodjo 2003, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Syamsul Bambang 2015, Psikologi Sosial, (Bandung: Pustaka Setia,)
- Soewedo Hadi Wiyoto, 1983, Penanganan Dan Pemanfaatan Sampah, Idayu Press
- Syarifuddin, dkk. 2000. Sains Geografi. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono 2014, metode penelitian kualitatif dan Rand D, (Bandung: Alfabeta,)
- Yusuf Muri 2014, Metode Penelitian, (Jakarta: Pramedia Group,)
- <https://www.kompas.com/skola/read/2021/10/29/133000069/dampak-membuang-sampah-sembarangan-di-sungai?page=all> diakses pada 22 Januari 2022, 13.30 WIT
- Soeryono, 1979 http://putraphysic08.blogspot.com/2009_06_01_archive.html diakses pada 21 Maret 2020, 21.00 WIT

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana kebiasaan penduduk amalatu dalam membaung sampah di bentaran sungai arbes?
2. Apakah dari pemerintah setempat pernah membuat sosialisai mengenai bahayanya membuang sampah di sungai arbes?
3. Apakah pemerintah setempat sudah menyediakan lokasi atau tempat pumum pembuangan sampah?
4. Apakah saja dampak dari kebiasaan membuang sampah di sungai arbes?
5. Faktor apa saja yang membuat penduduk setempat selalu membuang sampah di sungai arbes?



Lampiran 2

Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Kamis, 2 Juni 2022

Informan : Salim Nurdin

Lokasi : Amalatu RT 10 RW 17

Jabatan : Ketua RT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebiasaan penduduk amalatu dalam membaung sampah di bentaran sungai arbes?	“dulu sungai arbes ini dijadikan sebagai tempat pemandian, mencuci dan aktifitas lainnya oleh seluruh masyarakat stain pada umumnya, dan pada waktu itu memang penduduk yang berada atau bertempat tinggal di bentaran sungai sarbes belum banyak seperti sekarang ini sehingga sungai ini masih terawat dengan baik. Namun dengan bertambahnya penduduk yang bertempat tinggal di bentaran sungai arbes ini dan tidak ada perhatian khusus dari kami selaku pemerintah atau RT untuk mengambil langkah seperti melakukan sosialisai dalam menjaga dan merawat sungai arbes agar tetap bersih, sekaligus membuat sebuah peraturan yang dimana apabila kedapatan ada yang mebuang sampah di sungai maka akan di denda berupa membayar upah atau lain.
2	Faktor apa saja yang membuat penduduk setempat selalu membuang sampah di sungai arbes?	faktor yang paling menonjol ialah kami dari pemerintah daerah atau RT tidak mengambil tindakan pencegahan dari awal seperti yang saya sampaikan di poin pertama tadi bahwa kami tidak melakukan sosialisai dalam menjaga kelestarian sungai agar tetap terawat,

		dan menyediakan lokasi atau tempat umum pembuangan sampah agar kiranya penduduk sekitar juga tahu dimana tempat yang harus dibuangnya sampah mereka.
3	Apa sajakah dampak negatif dari kebiasaan buang sampah di sungai arbes?	“singkatnya ya kalau katong jaga dan rawat air arbes ini bagus ya katong bisa par lakukan hal banyak di akang, kadang air yang bagus bagini katong rawat bae itu katong bisa pake par ba masa bukan saja par mandi dan ba cuci, ada beberapa yang ambil air pake sanyu dong pake mandi ba masa deng ba cuci, hal itu kan bagus, air yang mengalir nh seng ada akang pung najis, tapi kalau seng terawat ya pasti la orang geli pake akang.
4	Apa sajakah dampak positif dari terjaga dan terawatnya air sungai?	singkatnya ya kalau katong jaga dan rawat air arbes ini bagus ya katong bisa par lakukan hal banyak di akang, kadang air yang bagus bagini katong rawat bae itu katong bisa pake par ba masa bukan saja par mandi dan ba cuci, ada beberapa yang ambil air pake sanyu dong pake mandi ba masa deng ba cuci, hal itu kan bagus, air yang mengalir nh seng ada akang pung najis, tapi kalau seng terawat ya pasti la orang geli pake akang

Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Rabu, 6 Juni 2022

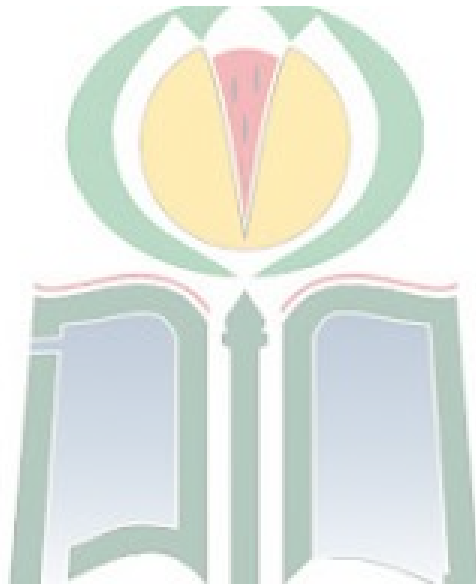
Informan : Suryani Kelbulan

Lokasi : Amalatu RT 10 RW 17

Jabatan : Wira usaha

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebiasaan penduduk amalatu dalam membaung sampah di bentaran sungai arbes?	“keberadaan tong sampah umum tidak ada, masyarakat hanya langsung membuangnya saja.
2	Faktor apa saja yang membuat penduduk setempat selalu membuang sampah di sungai arbes?	“hamper secara keseluruhan masyarakat arbes sudah terbiasa membuang sampah di sungai hal ini dikarenakan tidak ada perhatian khusus dari pihak lurah ataupun RT yang dimana mereka harus menyediakan tempat umum pembuangan sampah.
3	Apa sajakah dampak negatif dari kebiasaan buang sampah di sungai arbes?	“tumpukan sampah yang begitu banyak dapat mengakibatkan air sungai arbes menjadi kotor, bau dan dapat pula menjadi sumber penyakit yang lambat laun akan dirasakan, setiap hujan th naymuk deng lalat pung banyak saja, katong yang tinggal disekitaran sini jadi sasaran. Pemerintah daerah lai begitu coba usahakan par bikin tempat sampah biar jang katong talalu enak deng tinggal pigi buang tanpa pikir kata ini nanti akang berpengaruh par katong sendiri.
4	Apa sajakah dampak positif dari terjaga dan terawatnya sungai arbes?	“air sungai ini kalau katong jaga dan rawat akang bae-bae itu alhamdulillah katong bisa pake par mandi ba cuci, seng musti harus ka kepala air dara

		sana, dan labe-labe katong pake par ba masa juga bisa, jadi yang intinya pemerintah daerah harus cepat ambil langkah biar katong bikin air ini bisa katong manfaatkan sebagaimana mestinya
--	--	--



Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Rabu, 15 Juni 2022

Informan : Ahmad Gazali

Lokasi : Amalatu

Jabatan : Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebiasaan penduduk amalatu dalam membaung sampah di bentaran sungai arbes?	“ia sudah menjadi kebiasaan warga membuang sampah tidak pada tempatnya karena sarana dan prasarana pendukung seperti tempat pembuangan sampah dan alat pengangkut sampah belum tersedia. Sementara setiap rumah menghasilkan sampah. Sehingga warga memilih jalan pintas, yaitu dengan membuang sampah kedalam sungai.
2	Faktor apa saja yang membuat penduduk setempat selalu membuang sampah di sungai arbes?	“ia dek, dari pihak kelurahan tidak ada yang menyediakan tempat pembuangan sampah sehingga masyarakat mengambil Langkah untuk membuang sampah di sungai.
3	Apa sajakah dampak negatif dari ketidak rawatnya sungai arbes.	“pembuangan sampah yang dilakukan oleh masyarakat mengakibatkan air sungai arbes menjadi kotor dan bau yang tak enak.
4	Apa sajakah dampak positif dari pembuangan sampah di ari sungai?	“air sungai ini kalau katong jaga dan rawat akang bae-bae itu alhamdulillah katong bisa pake par mandi ba cuci, seng musti harus ka kepala air dara sana, dan labe-labe katong pake par ba masa juga bisa, jadi yang intinya pemerintah daerah harus cepat ambil langkah biar katong bikin air ini bisa katong manfaatkan sebagaimana mestinya.

Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Senin, 13 Juni 2022

Informan : Juwita Berhet

Lokasi : Amalatu

Jabatan : Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebiasaan penduduk amalatu dalam membaung sampah di bentaran sungai arbes?	“ia dek, kebiasaan kami warga disini ya seperti yang dilihat bahwa tempat umum kami warga disini untuk membuang sampah itu selalu di sungai karena tidak ada tempat sampah umum yang di ada sekitar sini dan tidak ada yang mengolahnya biasanya langsung dibuang saja. Jadi warga Amalatu RT 10 RW 17 belum bias untuk memanfaatkan sampah menjadi suatu yang bernilai.
2	Faktor apa saja yang membuat penduduk setempat selalu membuang sampah di sungai arbes?	“ia karena tidak adanya tempat pembuangan sampah umum sehingga kami sudah terbiasa membuang sampah langsung ke sungai.
3	Apakah saja dampak dari kebiasaan membuang sampah di sungai arbes?	yang biasanya saya rasakan bau tidak sedap dari air sungai, dan pada musim hujan banyak nyamuk dan lalat berterbangan.

Data Hasil Penelitian Lapangan

Hari/tanggal : Jum'at, 10 Juni 2022

Informan : Rudi Sohilauw

Lokasi : Amalatu

Jabatan : Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kebiasaan penduduk amalatu dalam membuang sampah di bentaran sungai arbes?	kami sadar kalau tindakan membuang sampah disungai itu tindakan yang tidak tepat. Namun para warga tidak punya pilihan karena di Amalatu RT 10 RW 17 tidak memiliki tempat pembuangan sampah.
2	Faktor apa saja yang membuat penduduk setempat selalu membuang sampah di sungai arbes?	“penduduk Amalatu sebagian ada yang menyediakan tempat pembuangan sampah di rumah sendiri dan dari pihak kelurahan tidak menyediakan tempat pembuangan.
3	Apakah saja dampak dari kebiasaan membuang sampah di sungai arbes?	“akibat dari dari pembuangan sampah yang dilakukan oleh masyarakat menyebabkan air sungai arbes menjadi kotor dan berbau.

Lampiran 3

Hasil Observasi Penelitian

No	Pertanyaan	Observasi
1	Bagaimana kebiasaan penduduk amalatu dalam membaung sampah di bentaran sungai arbes.	Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan bahwa tindakan yang dilakukan oleh masyarat kemudian menjadi kebiasaan, terjadi dikarenakan Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara lingkungan sehingga tercipta pola pikir yang praktis dengan menjadikan sungai Arbes sebagai tempat membuang sampah.
2	Faktor apa saja yang membuat penduduk setempat selalu membuang sampah di sungai arbes.	Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan ada beberapa indicator factor penyebab masyarakat membuang sampah sekitar bantaran sungai diantaranya tidak ada penyediaan tempat pembuangan sampah. Negeri Batu Merah Kota Ambon.
3	Apakah saja dampak dari kebiasaan membuang sampah di sungai arbes.	Hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan bahwa pembuangan sampah yang terus menerus dilakukan maka akan mendapat beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat setempat, yakni air sungai menjadi kotor dan bau.

Lampiran 3

Dokumentasi



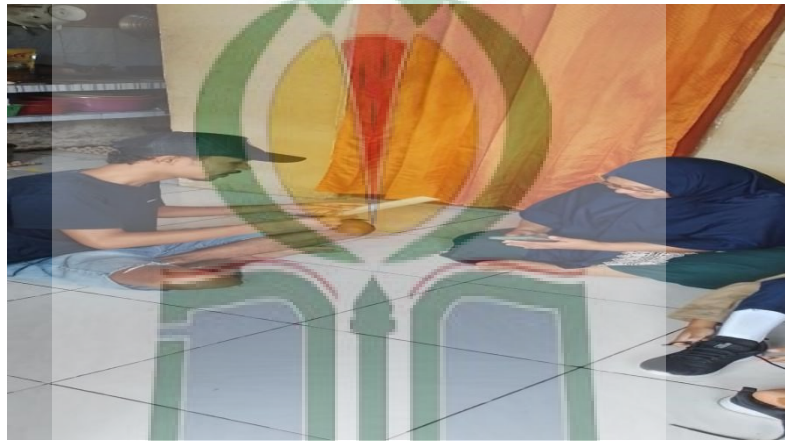
Gambar 1. Wawancara dengan Ketua RT Salim Nurdin.



Gambar 2. Wawancara dengan masyarakat Ahmad Gazali.



Gambar 3. Wawancara dengan Masyarakat Rudi Sohilauw.



Gambar 4. Wawancara Dengan Suryani Kelbulan. Wira usaha.



Gambar 5. Wawancara dengan Juwita Berhet. Ibu rumah Tangga.



Gambar 6. Tumpukan Sampah di Bentaran Sungai Arbes, RT 10 RW 17.



Gambar 7. Tumpukan Sampah di Bentaran Sungai Arbes, RT 10 RW 17.



Gambar 8. Masyarakat membuang sampah di sungai Arbes.





**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmptsp.ambon.go.id email : dpmptsp@ambon.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 526/DPMPTSP/VI/2022

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/674/BKBP/2022.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-334/In.09/3/3-a/TL.00/05/2022 Tanggal 23 Mei 2022 Perihal : Permohonan izin Penelitian

Kepala DPMPTSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :

Nama : **HARUN RUMATIGA**

Identitas : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian Dengan Judul Skripsi : **Kebiasaan Buang Sampah di Sungai Arbes RT.10/RW.17 Negeri Batu Merah Kota Ambon (Suatu Tinjauan atas Perilaku Sosial Masyarakat)**
1. Lokasi Penelitian : Arbes RT.10/RW.17. Batu Merah
2. Waktu Penelitian : 1 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 23-05-2022 s/d 22-06-2022 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 21 Juni 2022

A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU


Ir. Ferdinanda 9 Louhenapessy, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP : 19630215 199203 2 004



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE